

Analisi Kinerja Pegawai Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sidoarjo

Bela Mulia Fitrasari

192020100042

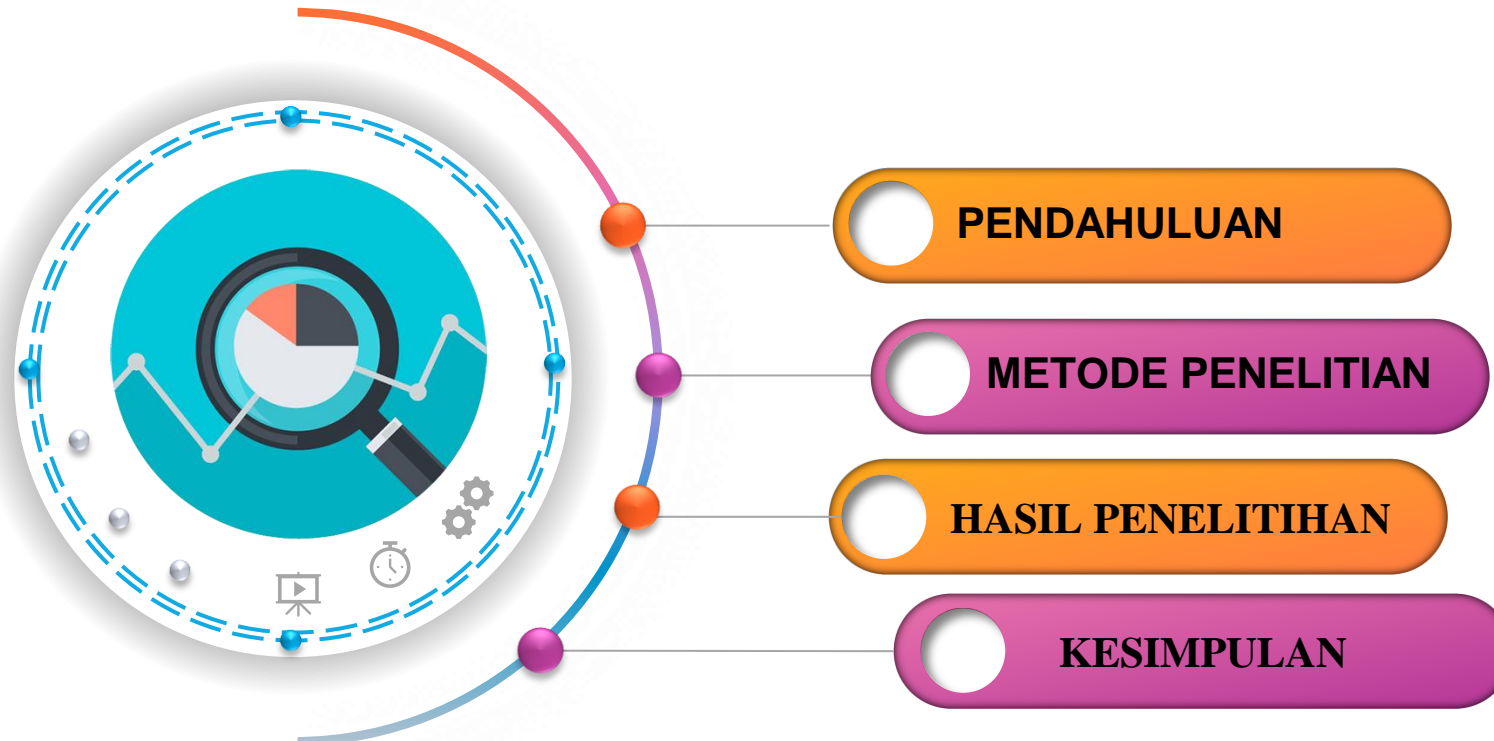
Dosen Pembimbing :

Dr. Dra. Isnaini Rodiyah, M.Si

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

PEMBAHASAN



PENDAHULUAN

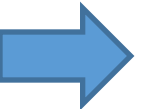
Kinerja

Kinerja, menurut silalahi (2021), adalah pelaksanaan dan hasil kerja yang dicapai oleh orang-orang yang disesuaikan dengan posisi atau tugas tertentu di dalam organisasi, dan yang terkait dengan nilai-nilai standar tertentu atau ukuran perusahaan yang dapat di nilai dengan menggunakan indicator.

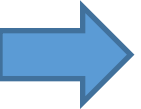
Komisi Pemilihan Umum

Komisi Pemilihan Umum merupakan satu-satunya indikator yang dapat diandalkan dan otentik dari demokratisasi Bangsa, juga proses penentuan bagaimana seseorang harus menjadi anggota kelompok yang mewakili rakyat atau pemimpin pemerintahan

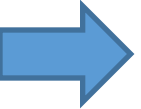
PENDAHULUAN



Kinerja pegawaiipun sangatlah perlu, sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Untuk itu diperlukan penentuan kriteria yang jelas dan terukur serta ditetapkan secara bersama-sama yang dijadikan sebagai acuan



Hal ini sebagai bentuk pelaksanaan ketentuan Pasal 78 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Dimana pada 26 April 2019, Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau sekarang dikenal dengan ASN.



Penilaian Kinerja ASN bertujuan untuk menjamin objektivitas pembinaan ASN yang didasarkan pada sistem prestasi dan sistem karier. Penilaian dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi, dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai, serta perilaku ASN.

Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Ratna Adiyatiningrum (2016)
“Strategi Peningkatan Kinerja Pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Magelang”

Hasil kajian menunjukkan bahwa kinerja pegawai sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Magelang masih belum optimal terlebih dengan munculnya anggapan bahwa apabila tidak dalam tahapan penyelenggaraan pemilihan umum terkesan pegawainya tidak ada kegiatan atau banyak yang menganggur

Penelitian oleh Mei Astuti, S.IP (2017)
“Evaluasi Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pacitan”

Hasil kajian menunjukkan bahwa kinerja pegawai sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pacitan pada taraf kurang baik hal ini pada keempat variabel penelitian yaitu kuantitas kinerja, kualitas kinerja, pengetahuan terhadap pekerjaan, serta kreativitas pegawai.

Penelitian oleh Ruddy Wijaya, Achmad Aminudin(2019)
“Analisis Kinerja Pegawai Komisi Pemilihan Umum Kota Lubuk Linggau”.

kajian menunjukkan bahwa tingginya kuantitas hasil kerja di Komisi Pemilihan Umum ditandai dengan rendahnya tingkat hambatan yang dialami oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya, tingginya capaian pekerjaan yang dapat direalisasikan dan efektivitas hasil pekerjaan terhadap sasaran yang ingin dicapai

Permasalahan yang Ditemui :

1. Masih jarang dilakukannya penilaian terhadap kinerja pegawai KPU,hal ini di tunjang dari tidak adanya survei kepuasan masyarakat yang dipaparkan/di perlihatkan di area kantor
2. kinerja pegawai KPU masih belum optimal, mulai dari perilaku pegawai yang hadir di kantor tidak pada jam masuk kantor yang telah ditentukan, terlebih dengan munculnya anggapan bahwa apabila tidak dalam tahapan penyelenggaraan pemilihan umum terkesan pegawainya
3. kurangnya SDM di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo mengakibatkan kinerja pegawai yang kurang efektif dan efisien dalam penyelesaian pekerjaan, Para pegawai Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sidoarjo pada kategori pegawai ASN tidak memenuhi jumlah ideal pegawai yakni 17 pegawai ASN yang ditentukan Oleh SK Nomor 245 dan KPU Nomor 14 Tahun 2020

Permasalahan yang Ditemui :

Realisasi Kinerja KPU Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2016-2022 sebagaimana Tabel 1 berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target %	Realisasi 2016	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020
Meningkatnya penyelenggaraan Pemilu/Pemilihan Demokratis yang	Persentase Partisipasi Pemilih dalam Pemilu/ Pemilihan	100%	56,22%	63.96%	82,18%	71,67%
	Persentase Partisipasi Pemilih Perempuan dalam Pemilu/ Pemilihan	100%	53,93%	67.76%	83.76 %	74,02 %
	Persentase Partisipasi Pemilih 100% Disabilitas dalam Pemilu/ Pemilihan	100%	79,45%	62%	56.53 %	60,48 %
	Persentase Pemilih Terdaftar dalam DPT Yang menggunakan hak pilihnya	100%	0,61%	63.62%	81.56 %	71,44 %
Terlaksananya Pemilu/Pemilihan yang Aman, Damai, Jujur dan Adil	Persentase PPK dan PPS yang melaksanakan Pemilu/Pemilihan Tanpa Konflik	100%	-	100%	100%	100%
	Persentase Penyelenggara Pemilu/Pemilihan yang terbukti melakukan pelanggaran Pemilu/Pemilihan	1%	-	0%	0.09%	0.26%
	Persentase Penyelenggara Pemilu/Pemilihan yang terbukti melakukan pelanggaran Pemilu/Pemilihan	100%	-	66.67%	66.67%	100%
Meningkatnya Kapasitas Lembaga Penyelenggara Pemilu/Pemilihan	Kualitas Laporan Keuangan	-	-	-	-	-
	Kualitas SAKIP	-	-	-	-	-

Permasalahan yang Ditemui :

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa beberapa kegiatan dimana KPU Kabupaten Sidoarjo hanya sebagai penyelenggara pemilu yang melaksanakan tugas dan kewajiban sebagaimana mestinya, dimana sebagian tugas dan kewajibannya terdapat hal yang bersifat kondisional, sehingga sangat memungkinkan bahwa akan ada output yang tidak dapat terlaksana secara sempurna, dan dari data diatas dapat diketahui sasaran strategis dan indikator untuk KPU mengalami perbedaan dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Permasalahan yang Ditemui :

Realisasi Kinerja KPU Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2016-2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi 2021	Realisasi 2022
Terwujudnya koordinasi penyelenggaraan Kepemiluan yang Sesuai dengan Standart Pelayanan Publik, disertai Pengelolaan Data dan Informasi serta Dokumentasi Pelaksanaan Pemilu Berbasis Teknologi Infromasi yang Terintegrasi	Persentase Sarana dan Prasarana Teknologi Informasi untuk Sistem Informasi yang aman, handal dan lancar	100%	96,32%	97,93%
	Persentase Pelaksanaan Pemutakhiran Data Pemilih Secara Berkelanjutan	100%	98,13%	84,43%
	Persentase Proses PAW Anggota DPRD Kabupaten dapat diselesaikan dalam 5 hari kerja	100%	100%	100%
	Persentase Penyampaian Informasi dan Publikasi dalam Tahapan Pemilu/Pemilihan yang ditampilkan di Media Publikasi	100%	95,00%	88,34%
	Terwujudnya Pemilu serentak dengan Tingkat Partisipasi yang tinggi Disertai Penyelesaian Sengketa Hukum yang Baik	Persentase Informasi Produk Hukum yang disajikan secara cepat, tepat dan akurat Sesuai SOP	100%	62,45%

Permasalahan yang Ditemui :

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwasannya dari target yang sudah di tetapkan 100% namun data realisasi yang telah tercapai dari tahun ke tahun masih mengalami naik turun jadi dalam hal ini kinerja pegawai Komisi pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo masih belum optimal.

Permasalahan yang Ditemui :

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa Pegawai KPU Kabupaten Sidoarjo sebagai aset dan unsur utama dalam pelaksanaan administrasi di KPU Kabupaten Sidoarjo memegang peranan yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan. Semua unsur sumber daya KPU Kabupaten Sidoarjo tidak akan berfungsi tanpa ditangani oleh pegawai KPU Kabupaten Sidoarjo sebagai penggerak utama jalannya administrasi. Dimana dalam setiap aktivitasnya dituntut tepat waktu dan dapat diterima sesuai rencana kerja yang ditetapkan atau dengan kata lain mempunyai kinerja yang tinggi. Tanpa kinerja yang baik atau tinggi dari pegawai KPU Kabupaten Sidoarjo sulit bagi KPU Kabupaten Sidoarjo dalam proses pencapaian tujuannya.

Mengingat masalah-masalah tersebut, sangat diperlukan bagi KPU Kabupaten Sidoarjo untuk mempersiapkan suatu sistem yang efektif untuk memperbaiki kuantitas dan kualitas pegawainya untuk dapat menghasilkan pegawai yang memiliki kinerja yang baik. Eksistensi pegawai KPU Kabupaten Sidoarjo sangat dibutuhkan dalam mendukung KPU Kabupaten Sidoarjo untuk menyelenggarakan Pemilu dan Pilkada di Kabupaten Sidoarjo

METODE



Lokasi Penelitian :
di Kantor Komisi
Pemilihan Umum
terletak di Jl. Raya
Cemeng Kalang No. 1,
Ngemplak, Cemeng
Kalang, Kecamatan
Sidoarjo

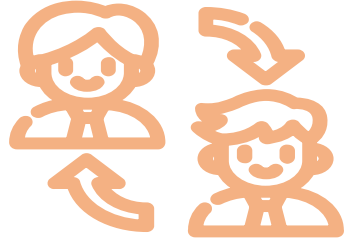


Jenis Penelitian :
Penelitian Kualitatif
dengan Pendekatan
Deskriptif



**Teknik Pengumpulan
Data :**
Wawancara,
Observasi, dan
Dokumentasi.

METODE

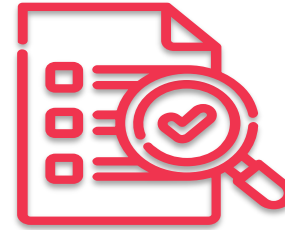


Teknik Analisis Data :
Miles, M.B & Huberman, A.M (1992:20)

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi
3. Penyajian Data.
4. Penarikan Kesimpulan.



Teknik Penentuan Informan :
Komisioner KPU
Sidoarjo,
Administrasi umum,
penyusun kebutuhan
rumah tangga,
penyusun bahan
evaluasi dan
pelaporan.



Fokus Penelitian :
Analisi Kinerja Pegawai
Komisi Pemilihan Umum
Kabupaten Sidoarjo dengan
menggunakan teori **Russel (2003) dalam Elizar (2019)**



Teori Russel (2003) dalam Elizar (2019), yaitu:

1. kualitas
2. kuantitas
3. ketepatan waktu
4. efektivitas biaya (*cost effectiveness*)

HASIL PENELITIAN

Menurut teori Russel (2003) dalam Elizar (2019) mengemukakan beberapa indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja organisasi publik, yaitu:

1. kualitas
2. kuantitas
3. ketepatan waktu
4. efektivitas biaya (*cost effectiveness*)

- Dan telah didapatkan permasalahan dari beberapa indikator yakni: 1) Kualitas : masih minimnya pegawai KPU Kabupaten Sidoarjo yang berkualitas atas pekerjaannya hal ini dapat di ukur melalui keterampilan, kecakapan, dan tingkat kompetensi pegawai dalam bekerja hanya 1 pegawai dari jumlah 14 orang ASN yang ada untuk menerima piagam penghargaan dan dari segi tanggung jawab yang belum tinggi dari para pegawai, disebabkan belum adanya pemahaman dan konsistensi pegawai terhadap tugas yang menjadi tanggung jawabnya. dan apalagi dengan munculnya pemikiran bahwa jika kejadian tidak dalam tahapan penyelenggaraan pemilihan umum terkesan pegawainya tidak ada kegiatan atau banyak yang menganggur, untuk itu pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai berpotensi terhadap melemahnya rasa tanggung jawab pegawai 2) Kuantitas: jumlah SDM yang dimiliki masih terbilang kurang

HASIL PENELITIAN

1) Kualitas

Menurut Russel (2003) dalam Elizar (2019) Kualitas, yaitu tingkatan dimana proses atau hasil dari penyelesaian suatu kegiatan mendekati sempurna.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa terdapat 1 pegawai dari jumlah keseluruhan ASN berjumlah 14 orang yang mendapatkan piagam penghargaan kategori pegawai negeri sipil berprestasi di lingkungan sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo dengan nama terang Achmad Eko Budianto, S.Kom, MM, maka pegawai Komisi Pemilihan Umum Sidoarjo masih belum optimal dalam kualitas hasil kerjanya. Dalam hal ini dapat di simpulkan bahwa standar dalam menentukan kualitas pekerjaan bagi pegawai Sekretariat KPU Kabupaten Sidoarjo ini sangat penting karna berpengaruh pada kualitas hasil kerja pegawai nantinya dalam menyelesaikan tugas-tugasnya . Maka dari itu, segenap pegawai KPU Kabupaten Sidoarjo diharapkan menjadi pegawai yang handal dan mempunyai kemampuan pemikiran yang jernih, serta kesehatan dan kemampuan fisik yang prima untuk menunjang keberhasilan dari tujuan yang nantinya akan dicapai

HASIL PENELITIAN

Menurut Hasibuan (2013:53) Kompetensi Suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan dapat dilihat melalui gambar 2. Piagam Penghargaan Berikut ini :

Gambar 2. Piagam Penghargaan



Sumber : Penulis 2023

HASIL PENELITIAN

2) Kuantitas

Menurut teori Russel (2003) dalam Elizar (2019) Kuantitas, merupakan produksi yang menghasilkan dapat di tunjukan dalam jumlah siklus kegiatan yang diselesaikan, jumlah unit atau mata uang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka dapat dikemukakan bahwa telah masih ditemukannya indikator kinerja kegiatan yang belum terealisasi dengan baik. Selama tahun 2022, Kabupaten Sidoarjo tidak mengalami penggantian antar waktu (PAW), sehingga KPU Kabupaten Sidoarjo tidak melakukan proses PAW. Sehingga realisasi untuk indikator ini adalah 0%. . Menurut Sinungan (1997) produktifitas kerja yakni jumlah output yang dihasilkan seseorang secara utuh dalam satuan waktu kerja yang dilakukan meliputi kegiatan yang efektif dalam mencapai hasil atau prestasi kerja yang bersumber dari input dan menggunakan bahan secara efisien dalam hal ini dapat di lihat melalui data keuangan KPU dalam indikator kinerja Anggaran Tahun 2022 berikut ini :

Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja Target%	Kinerja Realisasi%	Anggaran Pagu	Anggaran Realisasi
Terwujudnya koordinasi penyelenggara n Kepemiluan yang Sesuai dengan Standart Pelayanan Publik, disertai Pengelolaan Data dan Informasi serta Dokumentasi Pelaksanaan Pemilu Berbasis Teknologi Infromasi yang Terintegrasi	Persentase Sarana dan Prasarana Teknologi Informasi untuk Sistem Informasi yang aman, handal dan lancer	100%	97,93 %	216.378.000	207.436.500
	Persentase Penyampaian Informasi dan Publikasi dalam Tahapan Pemilu/Pemilihan yang ditampilkan di Media Publikasi	100%	88,34 %	31.625.00	24.250.000
	Persentase Proses PAW Anggota DPRD Kabupaten dapat diselesaikan dalam 5 hari kerja	100%	0%	-	-
Terwujudnya Pemilu serentak dengan Tingkat Partisipasi yang tinggi Disertai Penyelesaian Sengketa Hukum yang Baik.	Persentase Informasi Produk Hukum yang disajikan secara cepat, tepat dan akurat Sesuai SOP	100%	89,02 %	118.143.000	92.207.409

HASIL PENELITIAN

3) Ketepatan Waktu

Menurut teori Russel (2003) dalam Elizar (2019) Ketepatan waktu, yakni kegiatan tersebut dapat diselesaikan, atau suatu produksi dapat dicapai, pada pemula waktu yang di tetapkan bersamaan koordinasi dengan hasil produk yang lain dan memaksimalkan waktu yang tersedia untuk kegiatan-kegiatan lain cari data ttg ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapatkan Berdasarkan jam operasional yang di tetapkan Komisi Pemilihan Umum Sidoarjo yakni jam 08.00 pagi hari, namun masih terdapat pegawai yang memasuki area kantor lebih dari jam yang sudah di tetapkan. Berikut beberapa data kehadiran pegawai pada jam kerja:

HASIL PENELITIAN

Data Kehadiran Pegawai KPU Kabupaten Sidoarjo

No	Nama	Tanggal	Daftar Hadir Finger Print
1.	Sulaiman, SE.,	02-02-2023	08:20:10
2.	Abdul Taufik G	14-02-2023	09:53:51
3.	Acmad Eko Budi	08-02-2023	08:09:37
4.	Yeni Kurnia Puji	13-02-2023	08:12:17
5.	Nur Jainuri, S	02-02-2023	08:17:29
6.	Dyah Suryoning	03-02-2023	08:27:0
7.	Syam Rahmanto,	06-02-2023	09:12:54
8.	Rahma Tinova, S	15-02-2023	08:12:42

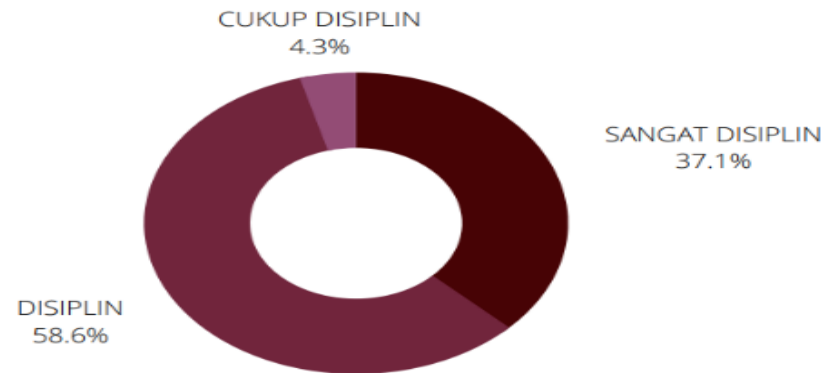
HASIL PENELITIAN

Dilihat dari hasil ketepatan waktu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya terbilang baik, dapat dilihat dari sasaran kinerja pegawai Berikut :

Rencana Hasil Kerja Pimpinan Yang Diintervensi	Rencana Hasil Kerja	Aspek waktu	Indikator Kinerja Individu	Target Yang Dicapai
Nilai hasil catatan laporan keuangan BPK terindikasi baik	Tersusunnya laporan keuangan BPK dengan nilai baik	12bulan	Pengerjaan laporan keuangan BPK dengan nilai baik	12bulan
Pemeliharaan logistic dan data inventarisasi logistic sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Tersusunnya laporan pemeliharaan logistic dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku	12bulan	Pengerjaan pemeliharaan logistic dan data inventarisasi logistic dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku	12bulan
Tersedianya dukungan sarpras untuk memenuhi kebutuhan KPU dan pegawai di lingkungan Kab. Sidoarjo	Tersusunnya laporan hasil pemenuhan dukungan sarpras kebutuhan KPU dan pegawai di lingkungan Kab.Sidoarjo terpenuhi dengan baik	12bulan	Pengerjaan hasil pemenuhan dukungan sarpras kebutuhan KPU dan pegawai di lingkungan Kab.Sidoarjo terpenuhi dengan baik	12bulan

HASIL PENELITIAN

Menurut Hasibuan Kedisiplinan (2005,p. 25) karyawan dalam mematuhi peraturan-peraturan yang ada dan melakukan pekerjaannya sesuai dengan instruksi yang diberikan kepadanya Dari indikator ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya di Kantor KPU Sidoarjo juga menunjukkan pegawai yang memiliki tingkat disiplin yang tinggi dengan melanjutkan penilaian atas semua perilaku dan kegiatannya dalam melakukan tugas dan kewajibannya, dalam hal ini terlihat dari data kedisiplinan pegawai dalam pelayanan Berikut ini



- Sebanyak 26 Responden atau 37% Responden menyatakan bahwa Petugas Pegawai Pelayanan di KPU Sidoarjo sangat disiplin. 41 Orang atau 58% responden menyatakan disiplin, dan sisanya 3 orang atau 4% menyatakan cukup disiplin. Data survey ini dilaksanakan dalam kurun waktu tahun 2022 di lingkungan KPU Kabupaten Sidoarjo. Jumlah Partisipan Survey ini sebanyak 70 orang, Survey ini diikuti oleh 70 orang dengan spektrum usia antara 20-30 tahun, dengan rincian usia 20-30 sebanyak 23 Orang, 31-40 Th, sebanyak 30 th dan Usia diatas 40 Tahun sebanyak 17 orang. Dari data-data yang sudah di jelaskan dari data hadir pegawai menunjukkan masih adanya pegawai yang melebihi jam yang sudah di tentukan pada saat masuk kerja, namun dari data sasaran kinerja pegawai dan kedisiplinan pegawai dalam pelayanan merupakan hasil yang cukup optimal dari indicator ketepatan waktu.

HASIL PENELITIAN

4) Efektivitas biaya (*cost effectiveness*)

Menurut teori Russel (2003) dalam Elizar (2019) Efektivitas biaya (*cost effectiveness*), yakni tingkatan dimana sumber daya organisasi, seperti keuangan, manusia, teknologi, bahan baku dapat dimaksimalkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dalam tingkatan keuangan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo tela mencapai realisasi anggaran dengan baik, untuk tingkatan manusia di Komisi Pemilihan Umum Sidoarjo terdapat sumber daya manusia yang terbilang masih kurang dari jumlah idealnya. Untuk itu data Berikut mengenai capaian realisasi anggaran dan tingkatan SDM:

TAHUN	PAGU	REALISASI	%
2015	39.551.134.000	30.902.159.781	78,24
2016	11.677.622.000	5.619.463.961	48,12
2017	4.350.972.000	3.672.867.883	84,41
2018	37.844.383.000	30.169.632.017	79,72
2019	70.412.327.000	67.116.501.588	95,16
2020	116.808.304.000	80.034.731.866	68,52
2021	9.773.896.000	9.657.263.284	98,81
2022	4.921.761.000	4.698.310.534	95,46

Berdasarkan Tabel 5 jumlah realisasi anggaran tahun 2022 sebesar 95,46% apabila dibandingkan dengan rata-rata realisasi anggaran periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021, yaitu sebesar 78%, 97%, 84%, 79,72%, 95,16%, dan 98,81%, maka realisasi anggaran pada tahun 2022 baik.

KESIMPULAN

Kinerja Pegawai pada KPU Kabupaten Sidoarjo, dalam penelitian ini dengan indikator kualitas pekerjaan diperoleh gambaran bahwa pegawai KPU Kabupaten Sidoarjo belum optimal dalam kinerjanya. Hal ini dapat diukur 1) kualitas 2) kuantitas 3) ketepatan waktu 4) efektivitas biaya (*cost effectiveness*). Ketepatan waktu pegawai rendah pada saat kegiatan dan pada saat kehadiran masuk kantor, akan tetapi pegawai KPU Kabupaten Sidoarjo disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan walaupun dibebani ketambahan waktu kerja, konservasi dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan kinerja pegawai KPU masih belum optimal, mulai dari perilaku pegawai yang hadir di kantor tidak pada jam masuk kantor yang telah ditentukan, terlebih dengan munculnya anggapan bahwa apabila tidak dalam tahapan penyelenggaraan pemilihan umum terkesan pegawainya tidak ada kegiatan atau banyak yang menganggur. Adapun Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kinerja Pegawai pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sidoarjo yaitu hambatan tersebut berasal dari internal maupun eksternal sehingga perlu diminimalisir agar anggota KPU lebih efektif dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Menurut observasi, hasil wawancara dengan informan dan analisis peneliti di lapangan selama melaksanakan penelitian maka faktor-faktor pendukung yaitu regulasi yang jelas. Sedangkan penghambat yaitu mekanisme kerja, kehadiran dan kepatuhan pegawai pada jam kerja.

Referensi

- [1] E. N. Aini, “Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Samarinda,” *Adm. Negara*, vol. 5(3), no. 3, pp. 6537–6549, 2017.
- [2] P. Akbar, U. Pribadi, and E. P. Purnomo, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai dalam Penerapan Sidalih di Komisi Pemilihan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta,” *Analitika*, vol. 12, no. 1, pp. 1–9, 2020, doi: 10.31289/analitika.v12i1.3350.
- [3] *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu)*. 2007.
- [4] U. Muhammadiyah and S. Utara, “Analisis Kinerja Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Utara Dalam Penyusunan Tata Laksana Sumber Daya Manusia,” 2020.
- [5] M. Halawa and I. Adiwidjaja, “Analisis Kinerja Komisi Pemilihan Umum (Kpu) Kabupaten Malang Dalam Sosialisasi Menghadapi Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak Tahun 2015,” *J. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit.*, vol. 5, no. 3, pp. 148–151, 2016.
- [6] Derry Kurniawan, “Kinerja Komisi Pemilihan Umum Daerah Dalam Penyelenggaraan Pilpres 2014 Di Kota Samarinda,” *Fak. Ilmu Sos. Ilmu Polit.*, vol. 3, p. 15, 2015.
- [7] Ika Widya Syari, “Analisis Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palu,” *e-Jurnal Katalogis*, vol. 1, no. 2, pp. 116–123, 2013, [Online]. Available: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/4173>.

Referensi

- [9] I. G. M. Metera and N. K. A. Mekarsari, “Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Kinerja Pegawai Pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Buleleng,” *J. Manaj. Widya Amerta Fak. Ekon.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–15, 2022.
- [10] A. Amran, “Analisis Kinerja Pegawai Komisi Pemilihan Umum Kota Lubuk Linggau,” *J. Gov. Dan Adm. Publik*, vol. 3, no. 1, pp. 1–12, 2017.
- [11] Sulistyowati, “Strategi Peningkatan Kinerja Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Magelang,” 2016.
- [12] Suparto and A. Hardaya, “Analisis Kepemimpinan, Sarana Kerja terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Klaten Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening,” *J. Insitusi Politek. Ganesha Medan Juripol*, vol. 2, p. 1, 2019.
- [13] Tika P., “Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan,” *Bumi Aksara. jakarta*, 2006.
- [14] A. . Miles, M.B. dan Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UIPress, 2012.
- [15] E. Vironika, “Analisis Disiplin Kerja Pegawai di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Banjarmasin,” *As Siyasa*, vol. 4, no. 2, pp. 41–45, 2019.
- [16] N. Nasrul, M. Nasrullah, and R. Niswaty, “Efektivitas Kinerja Pegawai Di Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Selatan,” *Univ. Negeri Makassar*, 2019, [Online]. Available: https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=D19fpfQAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=D19fpfQAAAAJ:vRqMK49ujn8C.

Referensi

- [17] I. Ermawati, “Efektivitas Kinerja Pegawai,” *J. Off.*, vol. 3, p. 1, 2017.
- [18] Bisri Merduani dan Salim, “THE INFLUENCE OF WORK MOTIVATION AND ORGANIZATION CULTURE TOWARD EMPLOYEES PERFORMANCE AT LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PESISIR BARAT,” vol. 1, no. 1, pp. 1–23, 2016.
- [19] R. Abwa, “Evaluasi Kinerja Pegawai Pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Samarinda,” vol. 1, no. 3, pp. 1003–1017, 2013.
- [20] Ratna Adiyatiningrum, “Strategi Peningkatan Kinerja Pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Magelang,” *Diss. STIE Widya Wiwaha*, no. 154115377, pp. 1–95, 2016.
- [21] D. Lengkoang, “Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai di Kantor Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado,” *J. Adm. Publik*, vol. 31, no. 3, pp. 1–2, 2015.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMA KASIH

